

Media Cetak	Ujungpandang Ekpres
Tanggal	Selasa 14 Januari 2025
Wilayah	Kota Makassar



Pemkot Siapkan Rp30 Miliar

Pemkot Siapkan Rp30 Miliar

■ Bangun Kantor Kecamatan dan Kelurahan

MAKASSAR, UPEKS—Pemerintah Kota (Pemkot) Makassar menyiapkan Rp30 miliar untuk membangun kantor kecamatan dan kelurahan pada tahun ini. Rencananya, ada satu kantor kecamatan dan tujuh kantor kelurahan.

Kepala Bidang Sarana dan Prasarana Dinas Pekerjaan Umum (PU) Makassar, Muh Hajar Aswad mengatakan, pihaknya menyiapkan anggaran sekitar Rp30 miliar untuk pembangunan kantor kecamatan dan kelurahan.

Pembangunan kantor kecamatan yang dilakukan, yakni Kecamatan Mariso. Anggaran pembangunan mencapai Rp7 miliar.

Di mana, pembangunan kantor camat tersebut kerap direncanakan sejak beberapa tahun sebelumnya. Namun, pembangunannya tak terealisasi karena gagal tender.

Sementara pembangunan kantor kelurahan merupakan peralihan dari tahun sebelumnya. Di antaranya, kantor Kelurahan Buakana dan Tompo Balang yang gagal terwujud 2024 lalu.

"Rencana pembangunan dua kantor lurah batal tahun lalu. Jadi dialihkan ke tahun ini dan akan ditambah lima kantor lurah lagi," kata Hajar, Senin (13/1/2025).

Hajar menjelaskan, rencana pembangunan kantor lurah dalam tahap perencanaan. Dinas PU Makassar berencana melakukan tender dini untuk pembangunan tersebut. Sehingga, kantor lurah baru nanti dapat dimanfaatkan pada Juli tahun depan.

Menurutnya, ada beberapa kelengkapan administrasi yang menjadi perhatian khusus dalam pembangunan kantor lurah. Dokumen tersebut berupa status kepemilikan lahan.

"Terpenting dokumen alas hak. Jadi kita identifikasi kantor lurah yang memiliki dokumen alas hak yang jelas," katanya.

Ia menambahkan, pembangunan

kantor lurah tidak dapat terealisasi pada 2024 disebabkan mengalami gagal tender. Dan pelaksanaan tender ulang tak bisa dilakukan karena waktu yang terbatas.

"Tender ulang tidak dapat karena waktu yang tersisa tahun ini tidak mencukupi untuk pekerjaan fisiknya. Belum lagi untuk proses pengadaan yang juga butuh waktu," katanya.

Sementara pembangunan fisik kantor lurah yang terdiri dari tiga lantai tersebut membutuhkan waktu sekitar 5-6 bulan. Sementara waktu yang tersisa pada tahun ini hanya sekitar tiga bulan lagi.

Selain itu, rencana pembangunan kantor kelurahan juga mendukung program rendah karbon yang dicanangkan Pemkot Makassar. Kedua kantor kelurahan nantinya akan dilengkapi dengan teknologi solar cell atau pembangkit listrik tenaga surya.

"Teknologi yang diterapkan sistem hybrid. Siang hari akan full menggunakan solar cell, begitu cahaya matahari berkurang maka otomatis listrik PLN akan masuk," tandas Hajar. (rul/hms)